

PENERAPAN METODE STORY TELLING PADA PEMBELAJARAN BERBICARA DI KELAS III SEKOLAH DASAR

G.S.E. HANDRAYANI

SDN Klender 03 Pagi
gse_handrayani@yahoo.com

***Abstract:** This research is motivated by the low level of students' speaking skills. This study aims to improve the speaking skills of third-grade students at SDN Klender 03 Pagi through the application of audio-visual media. The subjects of this study were the third-grade students of SDN Klender 03 Pagi as many as 28 students. Data collection techniques used are tests, observations, interviews, field notes, and documentation. This research was carried out in 2 cycles with 2 actions in each cycle. The results showed that audio-visual media can improve students' speaking skills. This is indicated by an increase in the average value from before giving the action until the second cycle. The average value obtained in the first cycle reached 56.70, and in the second cycle, the average value obtained increased to 88.50. In general, it can be concluded that the application of the storytelling method can improve the speaking skills of students in class III SDN Klender 03 Pagi.*

***keywords:** storytelling, speaking skills, language learning*

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi masih rendahnya keterampilan berbicara siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III di Sekolah SDN Klender 03 Pagi melalui penerapan media audio visual. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Klender 03 Pagi sebanyak 28 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan 2 tindakan pada tiap siklusnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audio visula dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata dari sebelum pemberian tindakan sampai dengan siklus II. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I mencapai 56,70, dan siklus II nilai rata-rata yang diperoleh meningkat menjadi 88,50 dengan. Secara umum dapat disimpulkan bahwa penerapan metode story telling dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas III SDN Klender 03 Pagi.

kata kunci: story telling, keterampilan berbicara, pembelajaran bahasa.

PENDAHULUAN

Berbicara merupakan kemampuan untuk mengatakan suara artikulasi atau kata kata untuk mengekspresikan, mengekspresikan, atau mengirimkan pikiran, gagasan, dan perasaan. Lebih lanjut, melalui keterampilan berbicara yang dimiliki maka siswa dapat menyampaikan pesan sehingga siswa dapat berkomunikasi dengan semua orang, guru, teman sebaya dan masyarakat pada umumnya (Cahyanti, 2020; Purtilaiceu, 2019; Rohaini, 2021). Berdasarkan hal tersebut, berbicara merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting yang dimiliki dan dikuasai oleh siswa. Selanjutnya, berbicara pada dasarnya kemampuan seseorang untuk mengeluarkan ide, gagasan, atau pikirannya kepada orang lain melalui bahasa lisan (A. Agustina, 2019; Gustyawan, 2020; Mana & Sartika, 2020).

Lebih lanjut, berbicara merupakan suatu keterampilan, dan keterampilan tidak akan berkembang apabila tidak dilatih secara terus-menerus (A. Agustina, 2019; Jayanti, 2020; Karmilah, 2019; Kusherminto, 2019; Nurfadhila, 2019; Sanjaya et al., 2019). Oleh karena itu, kepandaian berbicara tidak akan dikuasai dengan baik tanpa dilatih.

Dapat dipahami bahwa apabila selalu dilatih, keterampilan berbicara tentu akan semakin baik. Begitu pula sebaliknya, apabila malu, ragu, atau takut salah dalam berlatih berbicara, maka kepandaian atau keterampilan berbicara pun akan jauh dari penguasaan.

Salah satu keterampilan berbahasa yang penting peranannya dalam melahirkan generasi masa yang cerdas dan kreatif adalah keterampilan berbicara. Kemampuan berbicara dengan baik, siswa akan bisa menyalurkan ide-ide dan perasaannya secara cerdas sesuai konteks dan situasi pada saat dia sedang berbicara (Muflichah & Karnawati, 2020; Rohmah, 2019). Keterampilan berbicara juga akan mampu membentuk generasi masa depan yang kreatif sehingga mampu melahirkan tuturan atau ujaran yang komunikatif, jelas, runtut, dan mudah dipahami. Selain itu, keterampilan berbicara juga akan mampu melahirkan generasi masa depan yang kritis karena mereka memiliki kemampuan untuk mengekspresikan gagasan, pikiran, atau perasaan kepada orang lain secara runtut dan sistematis (Hutapea, 2019; Muayyanah & Anwar, 2019; Pasaribu, 2019; Sandy, 2019). Bahkan, keterampilan berbicara juga akan mampu melahirkan generasi masa depan

yang berbudaya karena sudah terbiasa berkomunikasi dengan lingkungannya sesuai dengan konteks dan situasi tutur saat sedang berbicara. Keterampilan berbicara bagi siswa SD, belum mencapai hasil sesuai yang diharapkan. Kondisi ini tidak lepas dari proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah yang menjadi tugas semua pihak sekolah, terutama guru bahasa Indonesia. Peran guru sangat penting dalam membantu siswa untuk terampil berbicara.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan di kelas III SDN Klender 03 Pagi menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa masih rendah. siswa mengalami kesulitan untuk berbicara atau gugup, kalimat cenderung pendek dan terbata-bata, siswa kurang berani atau takut dan juga tidak dapat berbicara dengan baik. Pada saat wawancara, diketahui siswa belum dapat menggunakan struktur kalimat dengan benar, mantra dan intonasi yang masih kurang tepat dan ekspresi isi yang tidak tepat isi atau pesan yang dikirimkan. Selain itu, kelemahan keterampilan berbicara siswa terjadi karena guru mendapat fokus untuk melakukan kompetensi kegiatan belajar yang harus dicapai sehingga mengabaikan kemampuan atau dominasi berbicara dalam proses belajar siswa. Di samping

itu, guru sering dibebani menggunakan media, sehingga sering guru memberikan instruksi kepada siswa untuk melakukan kegiatan berbicara hanya memberikan nilai dan barang jadi tanpa mengevaluasi aktivitas siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya solusi agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat memberikan hasil yang optimal serta mampu meningkatkan keterampilan berbicara bagi siswa. Salah satu solusi yang dipilih untuk mengatasi masalah rendahnya keterampilan berbicara siswa adalah dengan menerapkan metode storytelling dalam pembelajaran berbicara. Lebih lanjut dikatakan bahwa, metode bercerita merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan alat tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, informasi atau hanya sebuah dongeng yang dikemas dalam bentuk cerita yang dapat didengarkan dengan rasa menyenangkan (Aspiana et al., 2021; Delima et al., 2022; Permana et al., 2019). Selain itu, Bercerita dapat mengembangkan potensi kemampuan berbahasa siswa melalui pendengaran kemudian menuturkannya kembali dengan tujuan melatih keterampilan siswa dalam bercakap-cakap untuk menyampaikan ide dalam bentuk lisan (Milana, 2021; Qurbani & Oktrima, 2019; Salim, 2019).

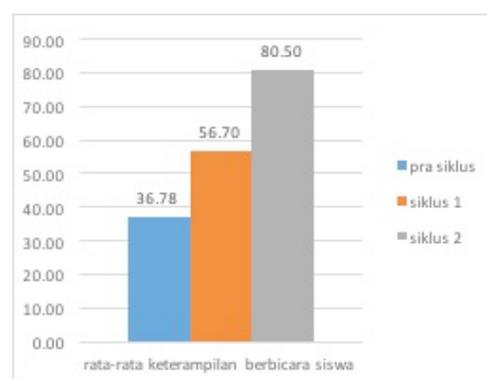
Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti perlu melakukan kajian secara ilmiah mengenai penerapan metode story telling pada pembelajaran berbicara di kelas III Sekolah Dasar.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan desain penelitian menggunakan model Kemmis & MC Taggart yang terdiri dari 2 siklus setiap siklusnya terdiri dari 2 tindakan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III di SDN Klender 03 Pagi yang berjumlah 28 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan berbicara, observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, tabulasi data observasi, analisis data, dan pemaparan data. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika nilai pemahaman membaca siswa mencapai minimal 75% atau 21 orang dari kriteria ketuntasan minimal. Penelitian ini dilaksanakan melalui empat tahapan siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas dimana penelitian ini akan membahas hasil dari setiap siklus tindakan yang diberikan. Diagram berikut menunjukkan hasil penelitian ini:



Gambar 1. Grafik Nilai Rata-Rata Kemampuan Berbicara di Setiap Siklus

Data di atas menunjukkan bahwa, ada peningkatan keterampilan berbicarasiswa disetiap siklusnya. Nilai rata-rata pada pra siklus adalah 36,78 sedangkan pada siklus I nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa sebesar 56, 70. Pada siklus II nilai rata-rata keterampilan berbicara sebesar 88,50.

Berdasarkan hal tersebut, keterampilan berbicarasiswa pada pembelajaran bahasa inggris mengalami peningkatan yang signifikan.

Hal demikian dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa pada setiap siklusnya, peningkatan nilai rata-rata keterampilan berbicara pada pra siklus ke siklus 1 sebesar 19,92. Selanjutnya kenaikan nilai rata-rata keterampilan berbicara dari siklus I ke Siklus II sebesar 23,80.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan pendapat yang mengemukakan bahwa Siswa akan termotivasi untuk belajar bahasa dan akan menikmati suasana kelas yang nyaman dengan pelajaran yang menyenangkan, mudah dipahami, dan berbagai kegiatan yang menarik (Kuntilangensari & Asmar, 2021; Lisnawaty, 2020; Nabila, 2020). Selain itu, Metode bercerita adalah cara penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari Guru kepada anak didik (Darmawan, 2020; Hamidah, 2021; Isya, 2020; Mukti, 2019; Rahmah & Ruwaida, 2020). Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, metode bercerita dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa berbicara, memberikan keterangan atau penjelasan tentang hal baru dalam rangka menyampaikan pembelajaran yang dapat mengembangkan berbagai kompetensi dasar pada siswa (F. Agustina, 2020; Farhani, 2019; Widiyanto et al., 2020). Oleh karena itu materi yang disampaikan berbentuk cerita yang awal

dan akhirnya berhubungan erat dalam kesatuan yang utuh, maka cerita tersebut harus dipersiapkan terlebih dahulu. Kegiatan bercerita dapat dilakukan pada saat kegiatan pembukaan, kegiatan inti, maupun pada waktu-waktu senggang di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa metode setory telling dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III Sekolah Dasar. Peningkatan nilai keterampilan berbicara siswa dipengaruhi oleh aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Metode story telling berdampak positif terhadap semangat belajar siswa karena merumuskan teknik pembelajaran sangat menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan saat mempelajari materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. (2019). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IX SMP Melalui Media Pembelajaran Rangsang Gambar. *BaJET (Baturaja Journal of Education Technology)*. <http://journal.unbara.ac.id/index.php/BaJET/article/view/40>
- Agustina, F. (2020). Penanaman Pendidikan Karakter Dan Metode

- Story Telling. *Jurnal Penelitian Medan Agama*.
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/metag/article/view/6408>
- Aspiana, A., Gunayasa, I. B. K., & Tahir, M. (2021). Pengaruh Metode Story Telling Terhadap Kemampuan Berbicara Peserta Didik Gugus III Jonggat Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
<https://jurnal.educ3.org/index.php/pedagogia/article/view/36>
- Cahyanti, T. W. (2020). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Menggunakan Video Refleksi Diri dalam Kompetisi Pidato. *Dharma Pendidikan*.
<http://journal.stkipnganjuk.ac.id/index.php/jdp/article/view/135>
- Darmawan, T. C. (2020). Kombinasi Metode Story Telling Dan Terapi Musik Dalam Upaya Menurunkan Stress Pada Anak Dengan Hiv/Aids Di Wilayah Surabaya. *Journals of Ners Community*.
<http://journal.unigres.ac.id/index.php/JNC/article/view/1108>
- Delima, D., Suhaimi, S., & Irfan, A. (2022). Pengaruh Metode Story Telling Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Todler. *Jurnal Basicedu*.
<https://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1672>
- Farhani, A. M. (2019). Gaya Bahasa Eufemisme Dan Kiasan Dengan Metode Story Telling Dalam Penulisan Naskah Feature Televisi “Jendela Nusantara” *Jurnal Ilmiah Produksi Siaran*.
<http://ojs.mmtc.ac.id/index.php/jips/article/view/22>
- Gustyawan, T. (2020). Bermain peran (role play) dalam pembelajaran keterampilan berbicara bagi pemelajar bipa tingkat pemula. *Deskovi: Art and Design Journal*.
<https://e-journal.umaha.ac.id/index.php/deskovi/article/view/515>
- Hamidah, S. N. U. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Student Active Learning Berbantu Metode Story Telling Bagi Peningkatan Keterampilan *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*.
<https://mail.prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/568>
- Hutapea, B. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Sains Dan Linguistik*.
<https://jurnal.unefa.ac.id/index.php/js>

- aling/article/view/55
- Isya, M. A. (2020). Integrasi Pembelajaran Multi Metode melalui Metode Story-Telling: Metode Pengajaran Nabi Muhammad SAW yang Efektif Sepanjang Zaman. In *Ta'dibia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*.
- Jayanti, F. (2020). Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Model Cooperative Learnin Tipe Stad Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah. In *Jurnal Ilmu Pendidikan Ahlussunnah*. [ojs.stkip-ahlussunnah.ac.id](http://www.ojs.stkip-ahlussunnah.ac.id).
<http://www.ojs.stkip-ahlussunnah.ac.id/index.php/jipa/article/download/31/24>
- Karmilah, K. (2019). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Administrasi Rumah Sakit angkatan 17 Dengan Menggunakan Teknik Wawancara. *Jurnal Teras Kesehatan*.
<https://jurnal.politeknikalislam.ac.id/index.php/jutek/article/view/8>
- Kuntilangensari, A. R., & Asmar, M. (2021). Mengembangkan Kemampuan Aspek Nilai, Agama Dan Moral Menggunakan Kombinasi Model Role Playing Dengan Metode Story Telling Dan Model Talking Stick *E-CHIEF Journal*.
<https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/e-chief/article/view/3213>
- Kusherminto, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Siswa Klas X MIPA 2 Semester Genap SMA Negeri 1 Kota Madiun. *Wahana Kreatifitas Pendidik (WKP)*.
<https://ejurnalkotamadiun.org/index.php/WKP/article/view/287>
- Lisnawaty, S. D. (2020). Keunggulan Metode Story Telling Dalam Membentuk Kualitas Karakter Dan Moral Mahasiswa. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*.
<http://moderasi.org/index.php/moderasi/article/view/8>
- Mana, L. H. A., & Sartika, R. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknik Pemodelan Terhadap Keterampilan Berbicara Mahasiswa Prodi Bahasa Indonesia STKIP PGRI SUMBAR. *Journal Asian Community Education*.
<http://jurnal.stkipmeranti.ac.id/index.php/jace/article/view/2>
- Milana, H. (2021). Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Metode Story Telling, Model Talking Stick Dan Model Picture And Picture Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa PG PAUD (JIKAD)*.
<https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.p>

- hp/jikad/article/view/3220
- Muayyanah, M., & Anwar, K. (2019). Interferensi Fonetik Dalam Keterampilan Berbicara; Studi Analisis Deskriptif Di Lingkungan Mahasiswa. In *semnasbama*. prosiding.arab-um.com. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/download/412/387>
- Muflichah, A., & Karnawati, R. A. (2020). Efektivitas Teknik Permainan Scrabble Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jepang Pada Kelas X DI SMK. *Jurnal Bahasa Jepang Taiyou*. <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/taiyou/article/view/6089>
- MUKTI, T. (2019). Metode Story Telling Bermedia Audio Terhadap Efikasi Diri Anak Tunanetra. *Jurnal Pendidikan Khusus*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/view/29974>
- Nabila, S. U. (2020). Hubungan Literasi Alam Melalui Metode Story-Telling Dengan Kepedulian Lingkungan Anak Usia Dini Di PKBM SALAM, YOGYAKARTA. *JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua*. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/j>
- pls/article/view/11504
- Nurfadhila, U. (2019). Penggunaan Model Flipped Classroom dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa. *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. <https://journal.umy.ac.id/index.php/maharat/article/view/7693>
- Pasaribu, U. K. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Menggunakan Strategi Pembelajaran Critical Incident Padasiswa. *Jurnal LPPM*. <http://jurnal.ugn.ac.id/index.php/jurnalLPPM/article/view/372>
- Permana, A., Hilaliyah, H., & Jubei, S. (2019). Penerapan Metode Edutainment dan Story Telling pada Guru-Guru Taman Pendidikan Quran (TPQ) Natiqul Quran. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://scholar.archive.org/work/5tzae tbnurbr7cpauztutkkgg24/access/wayback/https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/pkm/article/download/3724/2749>
- Purlilaiceu, P. (2019). Penerapan Model Multisensori untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa dalam Menyampaikan Pidato Persuasif. *Jurnal Artikula*.

- <http://ja.ejournal.id/index.php/artikula/article/view/24>
- Qurbani, D., & Oktrima, B. (2019). Mendidik Dan Mengajarkan Anak Untuk Mengenal Allah Pada Usia Dini Dengan Metode Story Telling Di Tk Al-Hidayah Pamulang, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/jpdl/article/view/2423>
- Rahmah, H., & Ruwaida, H. (2020). Peningkatan Kreativitas Dan Kemampuan Berbicara Pada Anak Sekolah Dasar dengan Metode Story Telling Di Kecamatan Lampihong. *TARBAWI*.
<http://journal.stitdarulhijrahmtp.ac.id/index.php/Jurnal/article/view/2>
- ROHAINI, B. (2021). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Matapelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Model Time Token Di Kelas X *LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan ...*
<https://jurnalp4i.com/index.php/language/article/view/759>
- Rohmah, K. R. (2019). Penggunaan Metode Kooperatif Dan Media Komputer Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Tunagrahita Kelas XI. In *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*.
ejournal.kopertais4.or.id.
<http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/wasathiya/article/download/3830/2870>
- Salim, M. R. (2019). Penerapan Metode Story Telling untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iii Sd Gmih LOC Kabupaten Pulau Morotai. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*. <http://ejournalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/572>
- Sandy, N. A. (2019). Pengaruh Penerapan Metode Think Pair Share Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Tunagrahita SMPLB Putra Mandiri Surabaya. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*.
<http://103.114.35.30/index.php/Stilistika/article/view/2440>
- Sanjaya, G. J., Rohmadi, M., & Purwadi, P. (2019). Pembelajaran Keterampilan Berbicara Berbasis Teks Biografi pada Kelas Inklusi Berdasarkan Kurikulum 2013 (Studi Kasus di SMAN 8 Surakarta). *BASASTRA*.
https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs_indonesia/article/view/12645
- Widiyanto, S., Mubasyira, M., Tiwinyanti, L., & ... (2020). Penguatan Pendidikan Karakter dan Budi Pekerti

melalui Metode Story Telling Bagi
Guru Pondok Darunnadwah
Cikarang-Bekasi. *Jurnal Pengabdian
Kepada Masyarakat*. <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/PengabdianUMRI/article/view/2137>